

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan yang bertujuan untuk mempelajari latar belakang keadaan saat ini dan interaksi secara sosial, individu, kelompok dan lembaga. (Usman, 2017, hlm. 41) Penelitian lapangan digunakan peneliti untuk mempelajari keadaan individu, kelompok, lembaga dan masyarakat yang bertujuan untuk mengungkap keadaan yang sebenarnya.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan. Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Arikunto, 2010, hlm. 309)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. (Ghony & Almanshur, 2017, hlm. 25)

Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi dalam lokasi

penelitian secara lugas dan terperinci serta berusaha untuk mengungkapkan data mengenai pengelolaan alokasi dana desa di Desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian (Tatang, 1990, hlm. 121). Lokasi Penelitian ini berlangsung di Kantor Pemerintah Desa Tatakan, Kecamatan Tapin Selatan, Kabupaten Tapin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah aparat desa Tatakan, Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin. Sedangkan objek penelitian ini adalah optimalisasi alokasi dana desa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa Tatakan menurut perspektif ekonomi syariah.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti untuk mendukung tujuan penelitiannya. Data dapat berupa angka, kata-kata, gambar, suara, atau bentuk lainnya, dan harus terkait dengan topik atau fenomena yang sedang diteliti (Bryman, 2016, hlm. 12). Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah tentang pengelolaan alokasi dana desa, desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi syariah. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang

hendak dijelaskan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti (Ali, 2019, hlm. 106) Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang peneliti peroleh langsung dari tempat penelitian yaitu data yang diperoleh dari pemerintah desa baik kepala desa atau aparatur desa bidang pengelola dana desa di desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sarjono Soekanto adalah mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya. (Soekanto, 2014, hlm. 10). Sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan-laporan serta diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, peraturan-peraturan yang tertulis atau dokumen yang berhubungan dengan pengelolaan alokasi dana desa.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2008, hlm. 213) Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi:

1. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya atau dalam situasi buatan. (Tanzeh, 2004, hlm. 84) Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi dengan cara mengamati foto, rekaman, arsip-arsip yang berkaitan dengan alokasi dana desa dan mengamati secara tidak langsung dilapangan

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. (Basrowi & Suwardi, 2008, hlm. 225). Wawancara yang dilakukan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung bersama aparat desa Tatakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal kata dari dokumen yang artinya barang tertulis, sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu cara mendapatkan data berdasarkan catatan. (2012, hlm. 113)

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data secara tertulis maupun tercetak. Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya seperti profil Desa Tatakan, arsip mengenai alokasi dana desa.

F. Teknik Pengelohan Data

Teknik pengolahan data dijelaskan tentang langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini, adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengolahan data adalah koleksi data, klasifikasi data, editing data, dan deskripsi data atau memaparkan data yang telah diperoleh.

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi.
2. Klasifikasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahan sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Editing data, yaitu mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara untuk diolah dalam bentuk paparan bahasan tulisan sehingga mudah untuk dideskripsikan.

4. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh dalam bentuk laporan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan, dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumentasi, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis interaktif Miles & Huberman. Analisis ini melihat bahwa dalam analisis data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. (Melong, 2018, hlm. 115)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan serangkaian proses yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang dipergunakan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan beberapa tahapan yang saling terkait, yaitu menentukan setting dan subjek penelitian, menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, menentukan teknik pengumpulan data, dan melakukan pengumpulan data. Dalam teknik pengumpulan data, sudah disebutkan pada point pengumpulan data yang mana dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumen.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu merangkum dan mengidentifikasi hasil pengumpulan data mengenai optimalisasi pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Tatakan agar dapat memudahkan dalam penyajian data.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data yang sudah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam penyajian data pelaporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalan data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya. Penyajian ini sangat penting dan menentukan bagi langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi karena dapat memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah penyajian data hasil dari pengumpulan data dan reduksi data mengenai optimalisasi pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

4. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai

memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposal- proposal. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan atau skeptisme. (2012, hlm. 129). Kesimpulan dalam penelitian ini berisi hasil dari analisis peneliti yang meliputi dua rumusan masalah mengenai optimalisasi pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

